

Laporan Penelitian Pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk Mengetahui Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Membeli Makanan Halal pada Mahasiswa Muslim

by Cindy Cahyaning

Submission date: 16-Jun-2021 09:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 1607243760

File name: Laporan_Penelitian_RTI_Cindy_Cahyaning.pdf (6.29M)

Word count: 9020

Character count: 54601

LAPORAN PENELITIAN
RISET TERAPAN INSTITUSI



Pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)
untuk Mengetahui Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat
Membeli Makanan Halal pada Mahasiswa Muslim di Kabupaten Sidoarjo

Cindy Cahyaning Astuti, M.Si. (0714079101)
Dewi Ratiwi Meiliza, SE., MM (0720058706)
Dian Novita, M.Pd (0701118101)

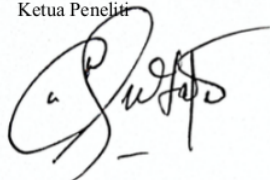
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
2020

HALAMAN PENGESAHAN

12		
Judul Penelitian	:	Pendekatan Partial Least Squares (PLS-SEM) untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Minat Membeli Makanan Halal pada Mahasiswa Muslim
Kode/Nama Rumpun Ilmu	:	RTI/Statistika
Bidang Unggulan PT	:	Sosial dan Humaniora
Topik Unggulan	:	Pengembangan Kelembagaan dan Kebijakan Pendidikan
Ketua Peneliti		
a. Nama Lengkap	:	Cindy Cahyaning Astuti, M.Si.
b. NIDN	:	0714079101
c. Jabatan Fungsional	:	-
d. Program Studi	:	Pendidikan Teknologi Informasi
e. No HP	:	082139111440
f. Alamat surel (e-mail)	:	cindycahyaning@umsida.ac.id
Anggota Peneliti 1		
a. Nama Lengkap	:	Dewi Ratiwi Meiliza, SE., MM
b. NIDN	:	20058706
c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Anggota Peneliti 2		
a. Nama Lengkap	:	Dian Novita, M.Pd
b. NIDN	:	0701118101
c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mahasiswa yang terlibat 1		
a. Nama Lengkap	:	Dinda Amelia
b. NIM	:	188320700005
c. Program Studi	:	Pendidikan Teknologi Informasi
Anggota Peneliti 2		
a. Nama Lengkap	:	Nur Imamah
b. NIM	:	188320700009
c. Program Studi	:	Pendidikan Teknologi Informasi
Lama Penelitian	:	6 bulan
Biaya Penelitian	:	Rp 7.000.000,-
– diusulkan ke UMSIDA	:	Rp 7.000.000,-
– dana institusi lain	:	Rp - / (in kind)

Sidoarjo, 14 April 2020

Ketua Peneliti



(Cindy Cahyaning Astuti M.Si)
NIK 215498

A. IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian:

Pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk Mengetahui Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Membeli Makanan Halal pada Mahasiswa Muslim di Kabupaten Sidoarjo.

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Cindy Cahyaning Astuti, M.Si.	Ketua	Statistika	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	12 jam/Minggu
2	Dewi Ratiwi Meiliza, SE., MM.	Anggota 1	Ekonomi	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	10 jam/Minggu
3	Dian Novita, M.Si.	Anggota 2	Pendidikan Bahasa Inggris	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	10 jam/Minggu
4	Dinda Amelia	Mahasiswa 1	Pendidikan Teknologi Informasi	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	5 jam/Minggu
5	Nur Imamah	Mahasiswa 2	Pendidikan Teknologi Informasi	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	5 jam/Minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Mahasiswa Muslim di Kabupaten Sidoarjo

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Januari tahun: 2020

Berakhir : bulan: Juni tahun: 2020

5. Usulan Biaya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Rp 7.000.000,-

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)

Kabupaten Sidoarjo

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Temuan yang ditargetkan (metode, teori, produk, atau masukan kebijakan)

Masukan kebijakan terkait dengan perkembangan wisata kuliner halal di Kabupaten Sidoarjo.

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)

Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo.

10. Kontribusi pada pencapaian renstra UMSIDA (uraian sedikitnya 2 paragraf)

Renstra Penelitian dan Abdimas UMSIDA 2016-2020 adalah “Pengembangan IPTEKS Berbasis Potensi Lokal Menuju Indonesia Berkemajuan”. Guna mendukung hal tersebut, UMSIDA memfokuskan pada dua bidang unggulan yaitu Energi dan Pangan serta Sosial dan Humaniora. Pada bidang unggulan Energi dan Pangan terdapat salah satu tema yang fokus pada Pangan aman, sehat dan halal.

Roadmap penelitian yang saya usulkan memiliki tema makanan halal, di mana pada tahun 2019 fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi niat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo dengan pendekatan PLS-SEM, selanjutnya tahun 2020 fokus pada pemetaan wisata kuliner halal di Kabupaten Sidoarjo dan untuk tahun terakhir yaitu 2021 masuk pada analisis cluster untuk wisata kuliner halal di Kabupaten Sidoarjo.

10. Rencana luaran yang ditargetkan

No	Jenis Luaran				Target Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi			Submitted
		Nasional Terakreditasi	√		
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding (Digantikan dengan Buku Monograf)	Internasional terindeks			Submitted
		Nasional	√		
3	Invited speaker dalam temu ilmiah	Internasional			
		Nasional			
4	Visiting Lecturer	Internasional			
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten			Published
		Paten sederhana			
		Hak Cipta	√		
		Merek dagang			
		Rahasia dagang			
		Desain Produk Industri			
		Indikasi Geografis			

5 No	Jenis Luaran				Target Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	
		Perlindungan Varietas Tanaman			
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			
6	Teknologi Tepat Guna				
7	Model/Purwarupa/ Desain/Karyaseni/ Rekayasa Sosial				
8	Bahan Ajar				
9	Tingkat Kesiapan				

*) Target capaian diisi dengan yang sesuai: tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, published, terdaftar, sudah dilaksanakan, granted, produk, penerapan, diproses penerbit, atau sudah terbit.

11. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama jurnal ilmiah internasional bereputasi atau nasional terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Sasaran jurnal ilmiah bereputasi adalah jurnal FABONACCI Universitas Muhammadiyah Jakarta yang terakreditasi sinta 3 dengan tahun rencana publikasi 2020.

RINGKASAN

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki populasi penduduk muslim terbesar didunia menyebabkan peningkatan permintaan produk olahan makanan halal. Peningkatan permintaan produk olahan makanan halal menyebabkan peningkatan destinasi wisata kuliner pada beberapa tahun terakhir baik di Kota Besar maupun Kota Kecil di Indonesia. Salah satu Kabupaten yang mengalami peningkatan pesat pada destinasi wisata Kuliner adalah Kabupaten Sidoarjo. ⁴Perkembangan wisata kuliner yang pesat pada beberapa tahun terakhir di Kabupaten Sidoarjo pada umumnya membidik target pasar para mahasiswa. Dengan mayoritas mahasiswa beragama muslim di Kabupaten Sidoarjo, mengkonsumsi makanan Halal menjadi potensi pasar yang besar. Beberapa wisata kuliner di Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan konsep wisata halal. Dengan adanya konsep wisata halal maka wisata kuliner di Kabupaten Sidoarjo perlu mengenalkan wisata kuliner halal juga. Namun seberapa besar minat mahasiswa muslim untuk membeli makanan halal belum pernah diukur. Untuk itu penelitian ini akan fokus untuk mengetahui fakto-faktor yang berpengaruh terhadap ⁸minat membeli makanan halal dan faktor apa yang memiliki pengaruh terbesar pada ⁸minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo. Teknik analisis menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Berdasarkan hasil analisis *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS SEM) ⁴diketahui bahwa dari 5 variabel prediktor yang digunakan dalam proses analisis yaitu Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan(X3), Bahan Makanan (X4) dan persepsi nilai (X5) terdapat 4 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y) yaitu variabel X1, X2, X3 dan X5. Sedangkan variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y). ¹¹Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan(X3) dan persepsi nilai (X5) maka semakin meningkatkan Minat Membeli (Y). Sedangkan berdasarkan nilai koefisien pada masing-masing variabel diketahui bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki nilai koefisien terbesar sehingga dapat simpulkan bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki pengaruh terbesar terhadap Minat Membeli (Y).

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan nikmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan penelitian berjudul “*Pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*” untuk Mengetahui Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Membeli Makanan Halal pada Mahasiswa Muslim di Kabupaten Sidoarjo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat membeli makanan halal dan mengetahui faktor apa yang memberikan pengaruh paling besar terhadap minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo.

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mendanai penelitian ini melalui Riset Internal serta beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dan partisipasi pada penelitian

Kami menyadari bahwa dalam menyusun laporan penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan wisata kuliner halal khususnya yang membidik pasar mahasiswa muslim sebagai konsumen.

Sidoarjo, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
3.1. RUMUSAN MASALAH	14
3.2. TUJUAN	14
3.3. URGENSI (KEUTAMAAN) PENELITIAN	14
3.4 DUKUNGAN PETA JALAN PENELITIAN UMSIDA	14
BAB 4. METODE PENELITIAN	15
4.1 ANALISIS PARTIAL LEAST SQUARE STRUCTURAL EQUATION MODELING (PLS-SEM)	15
4.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	16
4.3 VARIABEL PENELITIAN	17
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	19
5.1 PENGUKURAN MODEL REFLEKTIF	19
5.2 PENGUKURAN MODEL FORMATIF	22
5.3 PENGUKURAN MODEL STRUKTURAL (<i>INNER MODEL</i>)	24
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	29
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33

BAB 1. PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang peduli pada kegiatan pemeluknya dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan pemeluknya sudah diatur sedemikian rupa. Segala macam hal dipertimbangkan baik dari segi manfaat maupun mudharatnya, tak terkecuali terkait dengan makanan. Makanan adalah suatu hal yang berarti bagi keberlangsungan kehidupan manusia (Ali, 2016). Makanan memberi energi untuk manusia sehingga manusia dapat melakukan aktifitasnya. Untuk itu dalam islam kita mengenal istilah makanan halal dan haram.

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki populasi penduduk muslim terbesar didunia menyebabkan peningkatan permintaan produk olahan makanan halal. Peningkatan permintaan produk olahan makanan halal menyebabkan peningkatan destinasi wisata kuliner pada beberapa tahun terakhir baik di Kota Besar maupun Kota Kecil di Indonesia. Salah satu Kabupaten yang mengalami peningkatan pesat pada destinasi wisata Kuliner adalah Kabupaten Sidoarjo. ⁴Perkembangan wisata kuliner yang pesat pada beberapa tahun terakhir di Kabupaten Sidoarjo pada umumnya membidik target pasar para mahasiswa. Dengan mayoritas mahasiswa beragama muslim di Kabupaten Sidoarjo, mengonsumsi makanan Halal menjadi potensi pasar yang besar. Beberapa wisata kuliner di Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan konsep wisata halal. Dengan adanya konsep wisata halal maka wisata kuliner di Kabupaten Sidoarjo perlu mengenalkan wisata kuliner halal juga. Namun seberapa besar minat mahasiswa muslim untuk membeli makanan halal belum pernah diukur.

⁸Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan fokus pada pengukuran seberapa besar ⁸minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo. Disamping itu faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut juga perlu diukur untuk melihat hal apa yang dapat meningkatkan minat membeli mahasiswa muslim terkait wisata kuliner yang halal.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Saat ini telah ada beberapa artikel-artikel di Indonesia yang membahas mengenai minat membeli produk halal. Kami mengambil 5 artikel pada jurnal yang terindeks di IPI Portal Garuda antara lain adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pustaka	Isi
(Fauzia, Pangestuti, & Bafadhal, 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sertifikasi halal, bahan produk dan minat beli berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian
(Yuwono, 2017)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat kota Kupang sangat peduli akan kehalalan makanan produk usaha mikro.
(Nurhasanah, Munandar, & Syamsun, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Produk Makanan Olahan Halal pada Konsumen, 2017)	Variabel kesadaran halal, kesehatan dan persepsi nilai berpengaruh signifikan positif terhadap minat beli produk makanan olahan halal.
(Ali, 2016)	⁹ Ketentuan syariah mengenai halal dan haramnya makanan, minuman dan barang guna bagian integral dari ajaran Islam. Halal dan haramnya makanan juga telah menjadi kebutuhan, dan berkaitan dengan kenyamanan dan keselamatan umat Islam sebagai konsumen terbesar di Indonesia yang perlu ditegakkan oleh para produsen industri halal. Setiap produsen industri makanan halal sewajibnya memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menjamin kehalalan produknya yang diedarkan dengan menerapkan Sistem Jaminan Halal (SJH) sebagai implementasi konsepsi syariah tentang kaedah halal dan haram pada makanan dan minuman. Perbuatan pelanggaran terhadap SJH oleh produsen akan dapat diterapkan tanggung gugat produk (product liability) baik secara hukum dan moral.

(Waskito, Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal, 2015)	Sertifikasi halal, kesadaran halal dan bahan makanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat beli produk makanan halal.
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Halal adalah sesuatu yang diperbolehkan. Ada juga yang menjelaskan bahwa halal sering mengacu pada makanan yang diperbolehkan bagi umat muslim. Seorang muslim wajib hukumnya untuk mengonsumsi makanan yang halal. Hal tersebut diterangkan dalam Al-Quran surat Al Maidah ayat 88. Lawan dari halal adalah haram. Haram merupakan sesuatu yang dilarang (Listyoningrum & Albari, 2012). Namun, prosedur dan standar kehalalan tidak hanya sebatas mengikuti ajaran yang telah tersurat. Ada juga pengawasan dari segi kebersihan dan kualitas. Mulai dari bahan baku, setengah jadi serta peralatan yang digunakan harus memenuhi hukum syariah serta memenuhi persyaratan. Proses produksi makanan perlu dipantau dan diawasi oleh pengawas muslim yang berkompeten (Issa, Hamdan, Muda, & Jusoff, 2009).

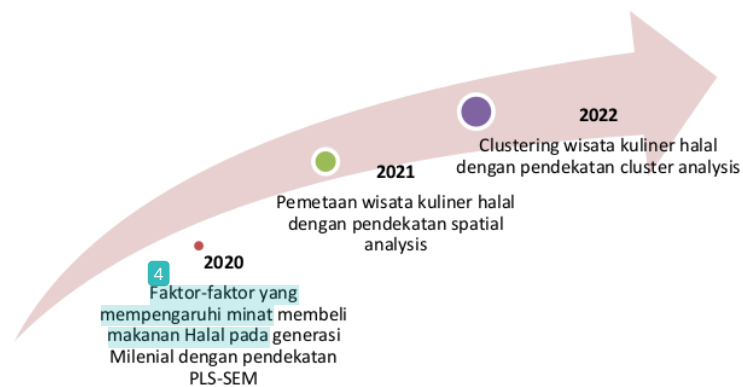
Laku tidaknya sebuah produk tergantung dari minat konsumen untuk membeli. Minat adalah ketertarikan konsumen terhadap sebuah produk (Schiffman & Kanuk, 2004). Minat yang timbul dalam diri sendiri sering kali berlawanan dengan kondisi keuangan yang dimiliki (Rizky & Yasin, 2014). Seorang konsumen memiliki minat beli yang selalu terselubung dalam diri masing-masing di mana tidak ada orang lain yang tahu apa yang diinginkan dan juga diharapkan oleh konsumen tersebut (Shahnaz & Wahyono, 2016). Seseorang yang memiliki sikap yang positif terhadap suatu produk akan timbul minat untuk membeli produk tersebut (Nulufi & Murwatiningih, 2015). Minat membeli makanan halal dipengaruhi oleh banyak faktor menurut beberapa literatur diantaranya kesadaran halal, kesehatan, persepsi nilai, sertifikasi halal dan bahan makanan. Fokus penelitian ini adalah pendekatan PLS-SEM untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap minat membeli produk halal pada mahasiswa muslim.

Penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini telah dipaparkan pada Tabel 1, sehingga gap penelitian yang dapat dibentuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Gap Penelitian

2015	2016	2017	2018	2019	2020
	11				
	Waskito (Faktor yang mempengaruhi minat beli makanan halal pada mahasiswa di Yogyakarta Pendekatan Regresi)				
	Ali (Kualitatif terkait kaitan makanan halal ditinjau dari syariah)				
	Nurhasanah dkk (Faktor yang mempengaruhi minat beli makanan halal pada konsumen minimarket di Kota Bogor Pendekatan PLS-SEM)				
	Yuwono (Seberapa besar minat membeli produk halal pendekatan deskriptif)				
				11	
				Penelitian Ini (Fokus pada faktor yang mempengaruhi minat membeli makanan halal pada mahasiswa Muslim di Kabupaten Sidoarjo (Pendekatan SEM-PLS))	

Berdasarkan Tabel 2, penelitian ini pengembangan dari penelitian sebelum khususnya penelitian Nurhasanah. Pada penelitian Nurhasanah fokus pada konsumen minimarket, pada penelitian ini lebih fokus pada wisata kuliner yang menjadi magnet generasi muda termasuk mahasiswa muslim untuk berkunjung. Road map penelitian bidang unggulan secara umum disajikan pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian yang di usulkan memiliki tema makanan halal, di mana pada tahun 2020 fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo dengan pendekatan PLS-SEM, selanjutnya tahun 2021 fokus pada pemetaan wisata kuliner halal di Kabupaten Sidoarjo dan untuk tahun terakhir yaitu 2022 masuk pada analisis cluster untuk wisata kuliner halal di Kabupaten Sidoarjo.

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo?
- b. Faktor apa yang memiliki pengaruh terbesar terhadap minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo?

3.2. TUJUAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui faktor yang mempengaruhi minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Mengetahui faktor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo.

3.3. URGENSI (KEPERLUAN) PENELITIAN

Telah banyak penelitian terdahulu yang meneliti terkait faktor yang mempengaruhi minat membeli produk halal. Namun dari itu semua belum ada yang fokus pada mahasiswa muslim. Karena di Kabupaten Sidoarjo mengalami perkembangan yang pesat pada destinasi wisata kuliner yang membidik pasar generasi muda termasuk mahasiswa muslim namun kita belum tahu bagaimana pandangan mahasiswa muslim terkait makanan halal, maka penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini merupakan sebuah bentuk support terhadap pengembangan wisata kuliner halal yang ada di Kabupaten Sidoarjo dari sisi akademisi. Hasil dari riset ini mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan kebijakan untuk menjadikan Kabupaten Sidoarjo sebagai kota wisata halal khususnya pada bidang kuliner.

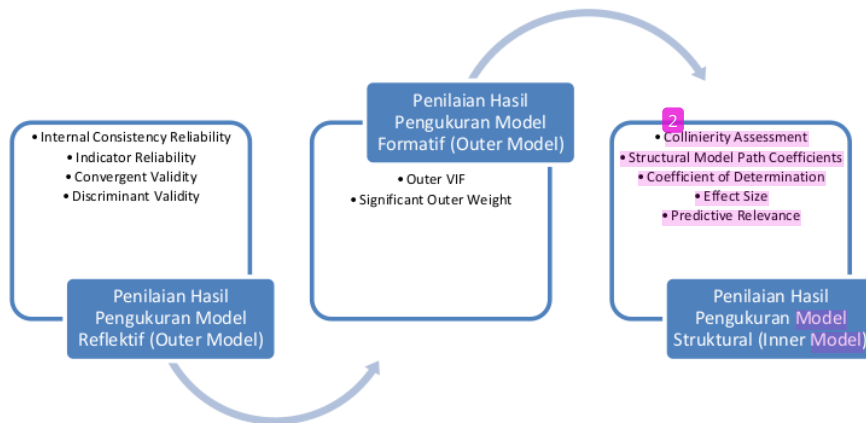
3.4 DUKUNGAN PETA JALAN PENELITIAN UMSIDA

Penelitian ini sejalan dengan tema prioritas riset pada bidang unggulan pangan dan kesehatan yang merupakan salah satu topik unggulan riset institusi UMSIDA. Terkait tema, penelitian ini fokus pada tema unggulan pangan aman, sehat dan halal. Berdasarkan peta jalan penelitian UMSIDA atau pada renstra diistilahkan Roadmap, maka kami mengacu pada roadmap riset pangan yang fokus pada topik riset mengenai budaya pangan masyarakat.

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 ANALISIS PARTIAL LEAST SQUARE STRUCTURAL EQUATION MODELING (PLS-SEM)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM) dengan program smartPLS 3.0. Pada penelitian ini, diagram alir jalannya analisis PLS-SEM yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alur Analisis

Tahap awal yaitu pengukuran model reflektif. Terdapat 4 tahap pemeriksaan yaitu ² Internal Consistency Reliability (menggunakan CR), Indicator Reliability (menggunakan Outer Loading), Convergent Validity (menggunakan AVE) dan Discriminant Validity (menggunakan Fornell Larcker Criterion). Internal consistency reliability dapat diukur dengan composite reliability (CR). Agar memenuhi kriteria, maka nilai CR harus lebih besar dari 0.7. Indikator reliability dapat diukur dengan cara melihat nilai outer loading, jika outer loading ³ > 0.7 maka indikator tersebut digunakan. Apabila terdapat outer loading antara 0.4 s/d 0.7 maka perlu dirunning ulang untuk melihat efek pembuangan indikator pada AVE dan CR (jika AVE dan CR meningkat di atas ambang maka indikator dengan outer loading antara 0.4 s/d 0.7 perlu dibuang, jika sebaliknya maka tetap digunakan). Apabila outer loading < 0.4 maka indikator tersebut dibuang. Nilai Convergent validity dapat diukur menggunakan AVE. Jika nilai AVE > 0.5 maka kriteria convergent validitynya terpenuhi. Discriminant Validity dapat diukur menggunakan Fornell-Larcker Criterion. Suatu variabel laten berbagi varian lebih dengan indikator yang mendasarinya daripada dengan variabel-variabel laten lain. Hal tersebut

yang mendasari Fornell-Larcker Criterion. Nilai akar AVE (diagonal matriks) harus lebih besar daripada semua nilai baik ke kiri maupun ke bawah (Hair dkk, 2017).

Tahap kedua adalah pemeriksaan formatif. Terdapat dua tahap yaitu collinearity issue yang dapat dicek menggunakan nilai Outer VIF dan Significant Outer Weight yang dapat dilihat dari nilai P-Value. Nilai Outer VIF harus kurang dari 5 sedangkan P-value Outer Weight harus kurang dari 0.05 agar dapat disimpulkan signifikan. Setelah pemeriksaan pada outer model selesai, dilanjutkan dengan penilaian hasil pengukuran model struktural (inner model). Terdapat 5 tahap yaitu ²Collinierity Assessment (menggunakan VIF), ²Structural Model Path Coefficients (menggunakan uji t), ²Coefficient of Determination (menggunakan R²), ²Effect Size (menggunakan f²) dan ²Predictive Relevance (menggunakan Q²). Analisis koefisien model ¹struktural digunakan untuk mengetahui hubungan mana yang berpengaruh signifikan. ³Jika p-value < α (0.05) maka hubungan tersebut signifikan, sebaliknya jika p-value ≥ α (0.05) maka ¹hubungan tersebut tidak signifikan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur akurasi pendugaan. Sebagai tambahan untuk mengevaluasi nilai R² dari semua variabel endogen kita dapat menggunakan f². Perbedaan ¹f² dengan R² adalah f² lebih spesifik pada masing-masing variabel eksogen. Sebagai tambahan ¹untuk mengevaluasi besarnya nilai R² sebagai kriteria dari akurasi prediksi, ¹peneliti dapat menggunakan nilai Stone-Geissers Q². Nilai Q² ¹didapatkan dengan menggunakan prosedur *blindfolding*. Sebagai pengukuran relatif dari relevansi prediktif, nilai 0.02 dianggap memiliki relevansi prediktif yang kecil, 0.15 memiliki relevansi prediktif yang sedang dan 0.35 memiliki relevansi prediktif yang besar (Hair dkk, 2017).

4.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

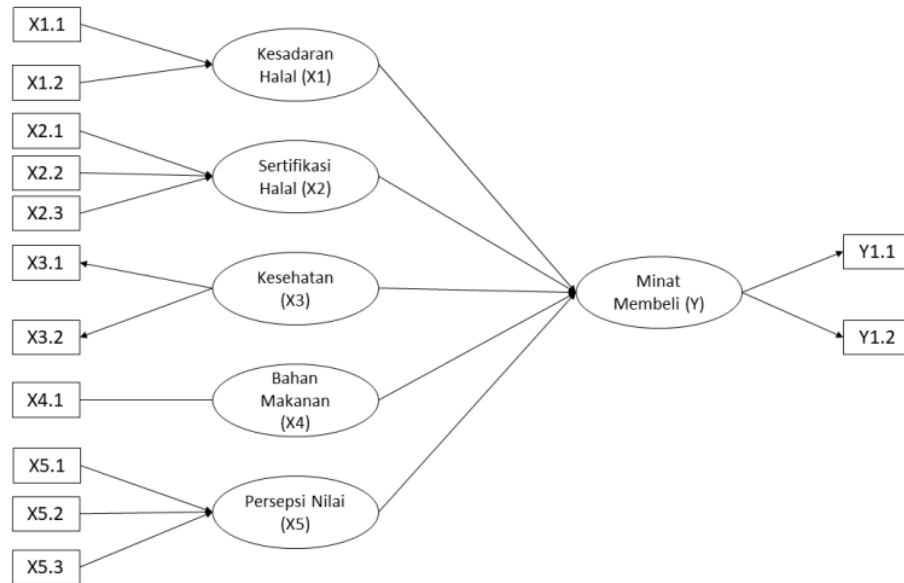
Data dikumpulkan dengan menyebar kuisioner kepada responden. Responden merupakan mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo. Karena jumlah populasi tidak diketahui maka dilakukan sampling. Untuk mendapatkan jumlah sampel kami menggunakan metode Lemeshow dengan persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 p q}{d^2} = \frac{Z_{\alpha}^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Dengan Z sebesar 1.96, p sebesar 0.5 dan d sebesar 5% maka didapatkan jumlah sampel sebesar 385 responden dengan pengambilan sampel secara snowballing (Martino dkk, 2018).

4.3 VARIABEL PENELITIAN

Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan ditunjukkan pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Variabel Penelitian

Uraian variabel penelitian pada Gambar 3 diatas ¹ disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Uraian Variabel Penelitian

Variabel	Variabel Manifest (Indikator)	Pernyataan
Kesadaran Halal (X1)	1. Pengetahuan tentang kehalalan makanan (X1.1)	Saya mengetahui makanan yang saya makan adalah halal
	2. Keyakinan tentang proses memasak makanan telah sesuai dengan ketentuan syariat (X1.2)	Saya yakin bahwa makanan yang saya makan dimasak sesuai dengan ketentuan syariat
Sertifikasi Halal (X2)	1. Pengetahuan tentang sertifikat halal di tempat kuliner (X2.1)	Saya mengetahui bahwa LPPOM MUI dapat memberikan sertifikasi halal pada tempat kuliner yang telah memenuhi syarat
	2. Ketersediaan sertifikat halal di tempat kuliner (X2.2)	Saya mengetahui bahwa tempat kuliner yang saya kunjungi memiliki sertifikat halal
	3. Kepentingan sertifikasi halal (X2.3)	Saya merasa sertifikasi halal penting dilakukan pada tempat kuliner
Kesehatan (X3)	1. Makan makanan halal itu sehat (X3.1)	Saya percaya bahwa memakan makanan halal itu menyehatkan
	2. Makan makanan halal dapat mencegah penyakit (X3.2)	Saya percaya bahwa makan makanan halal dapat mencegah penyakit
Bahan Makanan (X4)	1. Kehalalan bahan makanan yang digunakan (X4.1)	Saya mengetahui bahan makanan dari makanan yang saya makan telah halal
Persepsi Nilai(X5)	1. Kesesuaian harga dengan rasa makanan (X5.1)	Harga di tempat kuliner yang saya kunjungi sesuai dengan rasa yang disajikan
	2. Kesesuaian harga dengan kenyamanan di tempat kuliner (X5.2)	Harga di tempat kuliner yang saya kunjungi sesuai dengan kenyamanan lingkungan di tempat kuliner
	3. Kesesuaian harga dengan pelayanan di tempat kuliner (X5.3)	Harga di tempat kuliner yang saya kunjungi sesuai dengan pelayanan di tempat kuliner
Minat Membeli (Y)	1. Ketertarikan membeli makanan halal (Y1.1)	Saya tertarik membeli makanan halal
	2. Merekomendasikan makanan halal kepada orang lain (Y1.2)	Saya merekomendasikan makanan halal kepada orang lain

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

Proses analisis menggunakan teknik analisis *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) pada penelitian ini terdiri dari 3 tahapan. Pertama adalah pengukuran model reflektif, kedua pengukuran model formatif dan ketiga pengukuran model struktural (*Inner Model*). Proses analisis ketiga tahapan tersebut antara lain diuraikan pada penjelasan sebagai berikut :

5.1 PENGUKURAN MODEL REFLEKTIF

Tahap awal yaitu pengukuran model reflektif. Pengukuran model reflektif dilakukan pada variabel yang memiliki indikator bersifat reflektif. Pada penelitian ini indikator-indikator reflektif terdapat pada variabel Kesehatan (X3) dan minat membeli (Y). Terdapat 4 tahap pemeriksaan yaitu *Internal Consistency Reliability*, *Indicator Reliability*, *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*. Secara umum pengukuran model reflektif disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4. Pengukuran Model Reflektif

Tahapan pengukuran model reflektif terdiri 4 tahap pemeriksaan yaitu *Internal Consistency Reliability* menggunakan nilai CR, *Indicator Reliability* menggunakan nilai *Outer Loading*, *Convergent Validity* menggunakan nilai AVE dan *Discriminant Validity* menggunakan nilai *Former Larcker Criterion*.

1. *Internal Consistency Reliability*

Internal consistency reliability dapat diukur dengan *Composite Reliability* (CR). Agar memenuhi kriteria, maka nilai CR harus lebih besar dari 0.7. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai composite reliability (CR) untuk variabel Kesehatan (X3) dan minat membeli (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai ² *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reliability (CR)
Kesehatan	0.931
Minat Membeli	0.930

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa dari 2 variabel yang memiliki indikator reflektif yaitu Kesehatan (X3) dan Minat Membeli (Y) keduanya memiliki nilai CR lebih besar dari 0.7. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut telah reliabel dan dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

2. Indikator Reliability

Indikator reliability dapat ³ diukur dengan cara melihat nilai *Outer Loading*, jika *outer loading* > 0.7 maka indikator tersebut digunakan. Apabila terdapat *outer loading* antara 0.4 s/d 0.7 maka perlu dirunning ulang untuk melihat efek pembuangan indikator pada AVE dan CR (jika AVE dan CR meningkat di atas ambang maka indikator dengan *outer loading* antara 0.4 s/d 0.7 perlu dibuang, jika sebaliknya maka tetap digunakan). Apabila *outer loading* < 0.4 maka indikator tersebut dibuang. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Outer Loading* pada masing-masing indikator untuk 2 variabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil *Outer Loading*

Indikator	<i>Outer Loading</i>	
	Kesehatan	Minat Membeli
X3.1	0.941	
X3.2	0.926	
Y1.1		0.956
Y1.2		0.908

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa semua indikator reflektif pada variabel Kesehatan (X3) dan Minat Membeli (Y) memiliki nilai *outer loading* diatas 0.7. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator reflektif telah reliabel untuk mengukur Kesehatan (X3) dan Minat Membeli (Y).

3. Convergen Validity

Nilai Convergent validity dapat diukur menggunakan nilai Average Variance Extracted (AVE). Jika nilai AVE lebih besar dari 0.5 maka kriteria convergent validity terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai AVE variabel sebagai berikut :

Tabel 5. Nilai AVE Variabel

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kesehatan	0.872
Minat Membeli	0.870

Berdasarkan Tabel 5. diketahui bahwa nilai AVE variabel Kesehatan (X3) dan Minat Membeli (Y) melebihi 0.5 sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut valid.

4. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity dapat diukur menggunakan nilai *Fornell-Larcker Criterion*. Suatu variabel laten berbagi varian lebih dengan indikator yang mendasarinya daripada dengan variabel-variabel laten lain, hal tersebut yang mendasari *Fornell-Larcker Criterion*. Nilai akar AVE (diagonal matriks) harus lebih besar daripada semua nilai baik ke kiri maupun ke bawah. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Fornell-Larcker Criterion untuk variabel Kesehatan (X3) dan minat membeli (Y) sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Discriminant Validity Variabel Kesehatan (X3)

Variabel	Bahan Makanan	Kesadaran Halal	Kesehatan	Minat Membeli	Persepsi Nilai	Sertifikasi Halal
Bahan Makanan	1.000					
Kesadaran Halal	0.373					
Kesehatan	0.390	0.469	0.934			
Minat Membeli	0.298	0.440	0.475	0.933		
Persepsi Nilai	0.500	0.413	0.399	0.384		
Sertifikasi Halal	0.417	0.425	0.457	0.414	0.434	

Tabel 7. Hasil Discriminant Validity Variabel Minat Membeli (Y)

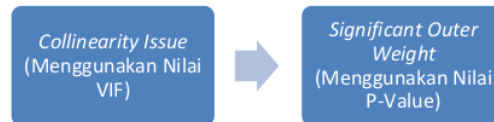
	Bahan Makanan	Kesadaran Halal	Kesehatan	Minat Membeli	Persepsi Nilai	Sertifikasi Halal
Bahan Makanan	1.000					
Kesadaran Halal	0.373					
Kesehatan	0.390	0.469	0.934			
Minat Membeli	0.298	0.440	0.475	0.933		
Persepsi Nilai	0.500	0.413	0.399	0.384		

Sertifikasi Halal	0.417	0.425	0.457	0.414	0.434	
-------------------	-------	-------	-------	-------	-------	--

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa untuk variabel Kesehatan (X3) nilai akar AVE lebih tinggi daripada korelasi kesehatan dengan variabel yang lain sehingga indikator pengukur kesehatan telah valid. Sedangkan berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa untuk variabel minat membeli, akar AVE lebih tinggi juga daripada korelasi minat membeli dengan variabel lain sehingga indikator pengukur minat membeli dapat dikatakan telah valid.

5.2 PENGUKURAN MODEL FORMATIF

Tahap kedua adalah pengukuran model formatif. Pengukuran model formatif dilakukan pada variabel yang memiliki indikator bersifat formatif. Pada penelitian ini indikator-indikator formatif terdapat pada variabel Kesadaran Halal (X1), Sertifikasi Halal (X2) dan Persepsi Nilai (X5). Sedangkan untuk variabel Bahan Makanan (X4) merupakan variabel dengan satu indikator (*single construct*) sehingga tidak perlu dilakukan pengukuran model reflektif atau pengukuran model formatif. Terdapat dua tahap dalam pengukuran model formatif yaitu *Collinearity Issue* dan *Significant Outer Weight*. Secara umum pengukuran model formatif disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 5. Pengukuran Model Formatif

Tahapan pengukuran model formatif terdiri dari dua tahap yaitu *Collinearity Issue* yang dilakukan menggunakan nilai Outer VIF dan *Significant Outer Weight* yang dilakukan menggunakan nilai P-Value.

1. *Collinearity Issue*

Collinearity Issue diukur menggunakan nilai Outer VIF . Nilai Outer VIF untuk masing-masing indikator formatif harus kurang dari 5. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Outer VIF adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Nilai VIF Pada Indikator Formatif

Variabel	Indikator	VIF
X1	X1.1	1.885
	X1.2	1.885
X2	X2.1	2.370
	X2.2	1.847
	X2.3	1.836
X5	X5.1	3.022
	X5.2	2.178
	X5.3	2.221

Berdasarkan Tabel 8. diketahui bahwa nilai Outer VIF pada Indikator formatif memiliki nilai dibawah 5 untuk semua indikator formatif pada ketiga variabel Kesadaran Halal (X1), Sertifikasi Halal (X2) dan Persepsi Nilai (X5). Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas pada masing-masing indikator formatif pada semua variabel yang digunakan.

2. *Significant Outer Weight*

Significant Outer Weight dapat dilihat menggunakan nilai P-value. Nilai *Significant Outer Weight* harus kurang dari 0.05 agar dapat dikatakan bahwa indikator formatif tersebut signifikan dan dapat digunakan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai P-value pada masing-masing indikator formatif adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Nilai P-Value Indikator Formatif

Indikator -> Variabel	P Values
X1.1 -> Kesadaran Halal	0.000
X1.2 -> Kesadaran Halal	0.656
X2.1 -> Sertifikasi Halal	0.002
X2.2 -> Sertifikasi Halal	0.080
X2.3 -> Sertifikasi Halal	0.008
X5.1 -> Persepsi Nilai	0.016
X5.2 -> Persepsi Nilai	0.793
X5.3 -> Persepsi Nilai	0.005

Berdasarkan Tabel 9. diketahui bahwa terdapat nilai p-value indikator formatif yang belum signifikan yaitu nilai p- values yang lebih besar dari 0.05, indikator tersebut antara lain adalah indikator X1.2, X2.2 dan X5.2. Sehingga ketiga indikator tersebut perlu uji lanjut dengan pemeriksaan outer loading. Sedangkan untuk indikator X1.1, X2.1, X2.3, X5.1 dan X5.3 sudah

signifikan dengan nilai p- values yang lebih kecil dari 0.05, sehingga indikator tersebut layak digunakan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan **outer loading** indikator X1.2, X2.2 dan X5.2 yang disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut :

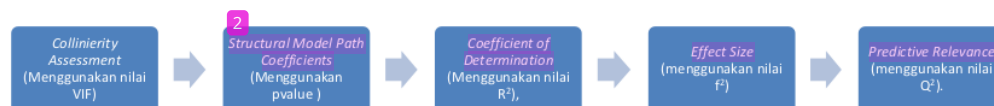
Tabel 10. Hasil Outer Loading dan P-Value Outer Loading Indikator Formatif

Indikator -> Variabel	Outer Loading	P Values
X1.2 -> Kesadaran Halal	0.718	0.000
X2.2 -> Sertifikasi Halal	0.793	0.000
X5.2 -> Persepsi Nilai	0.737	0.000

Berdasarkan Tabel 10. diketahui nilai outer loading untuk indikator X1.2, X2.2 dan X5.2 memiliki nilai diatas 0.5. Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator X1.2, X2.2 dan X5.2 tetap layak untuk digunakan.

5.3 PENGUKURAN MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Selanjutnya setelah pemeriksaan pada outer model selesai, dilanjutkan dengan penilaian hasil pengukuran model struktural (*inner model*). Terdapat 5 tahap dalam pengukuran model struktural (*inner model*) yaitu *Collinierity Assessmen*, *Structural Model Path Coefficients*, *Coefficient of Determination*, *Effect Size* dan *Predictive Relevance*. Secara umum pengukuran model reflektif disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 6. Pengukuran Model Struktural (*Inner Model*)

Terdapat 5 tahap dalam pengukuran model struktural (*inner model*) yaitu *Collinierity Assessment* menggunakan nilai VIF, *Structural Model Path Coefficients* menggunakan p-value, *Coefficient of Determination* menggunakan nilai R^2 , *Effect Size* menggunakan nilai f^2 dan *Predictive Relevance* menggunakan nilai Q^2 .

Collinierity Assessment digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada semua variabel laten terhadap semua variabel respon Y. Nilai Outer VIF untuk masing-masing variabel laten harus kurang dari 5 yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada variabel laten sehingga dapat dilanjutkan untuk tahap selanjutnya. Analisis koefisien model struktural digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang

berpengaruh signifikan. Hasil dari analisis koefisien model struktural (*inner model*) dapat dilihat pada Gambar 7 dan Tabel 11. Jika nilai $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka hubungan antar variabel tersebut signifikan, sebaliknya jika $p\text{-value} \geq \alpha (0.05)$ maka hubungan antar variabel tersebut tidak signifikan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur akurasi pendugaan. Sebagai tambahan untuk mengevaluasi nilai R^2 dari semua variabel endogen kita dapat menggunakan f^2 . Perbedaan f^2 dengan R^2 adalah f^2 lebih spesifik pada masing-masing variabel eksogen. Sebagai tambahan untuk mengevaluasi besarnya nilai R^2 sebagai kriteria dari akurasi prediksi, dapat juga menggunakan nilai Stone-Geissers Q^2 . Nilai Q^2 didapatkan dengan menggunakan prosedur *blindfolding*. Sebagai pengukuran relatif dari relevansi prediktif, nilai 0.02 dianggap memiliki relevansi prediktif yang kecil, 0.15 memiliki relevansi prediktif yang sedang dan 0.35 memiliki relevansi prediktif yang besar.

1. Collinierity Assessment

Tahap kedua pada pengukuran model struktural (*inner model*) adalah *Collinierity Assessment* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada semua variabel laten terhadap semua variabel respon Y. Nilai Outer VIF untuk masing-masing variabel laten harus kurang dari 5 yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada variabel laten. Nilai VIF pada masing-masing variabel laten disajikan pada Tabel 11 sebagai berikut

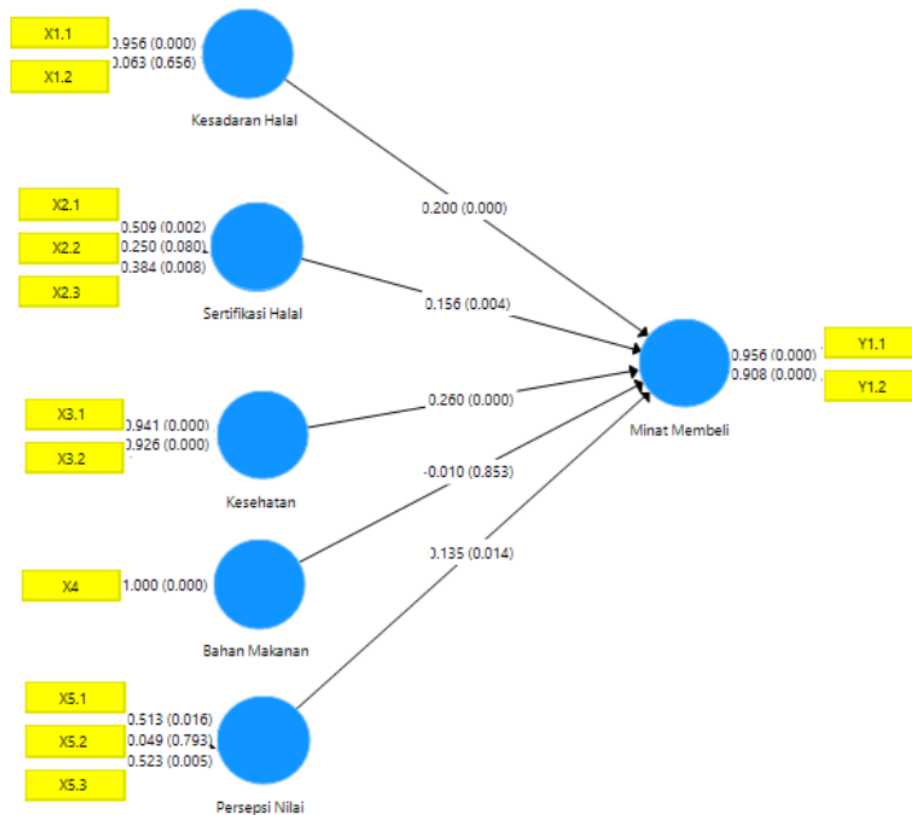
Tabel 11. *Collinierity Assessment*

Variabel Laten	VIF
Kesadaran Halal (X1)	1.463
Sertifikasi Halal (X2)	1.497
Kesehatan (X3)	1.500
Bahan Makanan (X4)	1.484
Persepsi Nilai (X5)	1.541

Berdasarkan Tabel 11. Diketahui bahwa untuk kelima variabel yaitu variabel Kesadaran Halal (X1), Sertifikasi Halal (X2), Kesehatan(X3), Bahan Makanan (X4) dan Persepsi Nilai (X5) memiliki nilai VIF kurang dari 5, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada variabel laten yang digunakan.

2. Structural Model Path Coefficients

Tahap kedua pada pengukuran model struktural (*inner model*) adalah analisis *structural model path coefficients* atau biasa disebut dengan analisis koefisien model struktural Hasil analisis koefisien model struktural (*Inner Model*) disajikan pada Gambar 7 dan Tabel 12 sebagai berikut:



Gambar 7. Koefisien Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 12. Hasil Pengaruh Antar Variabel

Pengaruh Antar Variabel	Coefficient	P Values
Bahan Makanan -> Minat Membeli	-0.010	0.853
Kesadaran Halal -> Minat Membeli	0.200	0.000
Kesehatan -> Minat Membeli	0.260	0.000
Persepsi Nilai -> Minat Membeli	0.135	0.014
Sertifikasi Halal -> Minat Membeli	0.156	0.004

Berdasarkan Gambar 7 dan Tabel 12 diketahui bahwa variabel Kesadaran Halal (X1) memiliki nilai **p-value** sebesar (0.000), sertifikasi halal (X2) memiliki nilai **p-value** sebesar (0.004), Kesehatan(X3) memiliki nilai p-value sebesar (0.000) dan persepsi nilai (X5) memiliki nilai p-value sebesar (0.0014). Keempat variabel tersebut memiliki nilai p-value lebih kecil dari α (0.05), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kesadaran halal (X1), Sertifikasi

Halal (X2), Kesehatan(X3) dan Persepsi Nilai (X5) berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y). Sedangkan Bahan Makanan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y). karena memiliki nilai p-value (0.853) lebih besar dari α (0.05) . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan (X3) dan persepsi nilai (X5) maka semakin meningkatkan Minat Membeli (Y). Sedangkan berdasarkan nilai koefisien pada masing-masing variabel diketahui bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki nilai koefisien terbesar yaitu (0.260), sehingga dapat simpulkan bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki pengaruh terbesar terhadap Minat Membeli (Y).

3. *Coefficient of Determination*

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur akurasi pendugaan. Hasil nilai koefisien determinasi untuk variabel Minat Membeli (Y) adalah sebesar 0.325. Hasil nilai R^2 dapat diartikan bahwa 5 variabel laten yaitu Kesadaran Halal (X1), Sertifikasi Halal (X2), Kesehatan(X3), Bahan Makanan (X4) dan Persepsi Nilai (X5) memberikan pengaruh terhadap minat membeli (Y) sebesar 32,5% sedangkan 67,5 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang yang tidak termasuk dalam penelitian.

4. *Effect Size*

Sebagai tambahan untuk mengevaluasi nilai R^2 dari semua variabel endogen kita dapat menggunakan f^2 . Perbedaan f^2 dengan R^2 adalah f^2 lebih spesifik pada masing-masing variabel eksogen. Hasil dari pengujian f^2 dapat dilihat pada Tabel 13. Secara umum nilai 0.02 dianggap memiliki effect size kecil, 0.15 memiliki effect size sedang dan 0.35 memiliki effect size besar.

Tabel 13. Effect Size

Variabel Laten	Nilai f^2
Kesadaran Halal (X1)	0.040
Sertifikasi Halal (X2)	0.024
Kesehatan (X3)	0.067
Bahan Makanan (X4)	0.000
Persepsi Nilai (X5)	0.017

Berdasarkan hasil nilai f^2 padaTabel 13. Dapat diketahui bahwa semua variabel laten yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel Kesadaran Halal (X1), Sertifikasi Halal (X2), Kesehatan(X3), Bahan Makanan (X4) dan Persepsi Nilai (X5) memiliki effect size kecil terhadap Minat Membeli (Y).

5. *Predictive Relevance*

Predictive Relevance digunakan sebagai tambahan untuk mengevaluasi besarnya nilai R^2 sebagai kriteria dari akurasi prediksi. Pengukuran akurasi prediksi dapat menggunakan nilai Stone-Geissers Q^2 . Nilai Q^2 didapatkan dengan menggunakan prosedur *blindfolding*. Sebagai pengukuran relatif dari relevansi prediktif, nilai 0.02 dianggap memiliki relevansi prediktif yang kecil, 0.15 memiliki relevansi prediktif yang sedang dan 0.35 memiliki relevansi prediktif yang besar. Hasil relevansi prediktif (Q^2) pada variabel Minat membeli (Y) adalah sebesar 0.255. Sehingga dapat dikatakan bahwa relevansi prediktif untuk Minat Membeli adalah sedang.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya mengacu pada penelitian ini digambarkan secara umum pada Roadmap Penelitian sebagai berikut :



Gambar 8. Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian yang di usulkan memiliki tema makanan halal, di mana pada tahun 2020 fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat membeli makanan halal pada mahasiwa muslim di Kabupaten Sidoarjo dengan pendekatan PLS-SEM, selanjutnya tahun 2021 fokus pada pemetaan wisata kuliner halal di Kabupaten Sidoarjo dan untuk tahun terakhir yaitu 2022 masuk pada analisis cluster untuk wisata kuliner halal di Kabupaten Sidoarjo.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS SEM) diketahui bahwa dari 5 variabel prediktor yang digunakan dalam proses analisis yaitu Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan(X3), Bahan Makanan (X4) dan persepsi nilai (X5) terdapat 4 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y). Keempat variabel tersebut adalah Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan(X3) dan persepsi nilai (X5). Sedangkan variabel Bahan Makanan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan(X3) dan persepsi nilai (X5) maka semakin meningkatkan Minat Membeli (Y). Sedangkan berdasarkan nilai koefisien pada masing-masing variabel diketahui bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki nilai koefisien terbesar sehingga dapat simpulkan bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki pengaruh terbesar terhadap Minat Membeli (Y).

Saran yang dapat disampaikan berkenaan dengan penelitian ini adalah para pengelola tempat kuliner untuk bisa mencantumkan bahan makanan yang digunakan sebagai komposisi makanan yang disajikan, agar konsumen dapat mengetahui kehalalan bahan makanan yang digunakan. Pengetahuan bahan makanan yang diberikan kepada konsumen, dapat meningkatkan minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim. Sedangkan untuk variabel lain yang berhubungan dengan pengelolaan tempat kuliner yaitu sertifikasi halal, kesehatan dan persepsi nilai agar tetap dijaga dan ditingkatkan lagi kualitasnya sehingga tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap minat membeli makanan halal dengan target pasar mahasiswa muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2016). Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah dan Tanggung jawab Produk Atas Produsen Industri Halal. *Ahkam*, 16(2), 291-306.
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Sensus Penduduk 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
Retrieved from <https://www.bps.go.id>
- Issa, Z. M., Hamdan, H., Muda, W., & Jusoff, K. (2009). Practices of Food Producers in Producing Halal Food Products in Malaysia. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 1(7), 53-63.
- Lathanza, R. D. (2019, Oktober 9). *Kota Halal, Strategi Malang Rebut Hati Wisatawan*. Retrieved from Kumparan.com: <https://kumparan.com/tugumalang/kota-halal-strategi-malang-rebut-hati-wisatawan-1s1P0yG1NP6>
- Listyoningrum, A., & Albari. (2012). Analisis Minat Beli Konsumen Muslim Terhadap Produk yang Tidak Diperpanjang Sertifikat Halalnya. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2(1), 40-51.
- Nulufi, K., & Murwatiningsih. (2015). Minat Beli sebagai Mediasi Pengaruh Brand Image dan Sikap Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Batik di Pekalongan. *Management Anaysis Journal*, 4(2), 129-141.
- 14 Nurhasanah, S., Munandar, J. M., & Syamsun, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Produk Makanan Olahan Halal pada Konsumen. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 8(3), 250-260.
- 14 Nurhasanah, S., Munandar, J. M., & Syamsun, M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Produk Makanan Olahan Halal pada Konsumen. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 251-260.
- 13 Rizky, M. F., & Yasin, H. (2014). Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Minat Beli Perumahan Obama PT. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(2), 135-143.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2004). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks.
- Shahnaz, N. F., & Wahyono. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen di Toko Online. *Management Analysis Journal*, 5(4), 389-399.
- Waskito, D. (2015). *Peangaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim di Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Waskito, D. (2015). *Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

⁴ Yuwono, D. B. (2017). Keperdulian Muslim Perkotaan Terhadap Kehalalan Makanan Produk Pengusaha Mikro Kecil. ⁴ *Panangkaran, Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, *I*(1), 111-137.

LAMPIRAN


LAMPIRAN 1. JUSTIFIKASI ANGGARAN




KODE	URAIAN	VOLUME		HARGA SATUAN	JUMLAH
I	Honor Tim Peneliti				1,400,000
	Ketua	144	OJ	3800	550,000
	Anggota 1	100	OJ	3250	325,000
	Anggota 2	100	OJ	3250	325,000
	Mahasiswa 1	40	OJ	2500	100,000
	Mahasiswa 2	40	OJ	2500	100,000
II	Bahan Habis Pakai				2,100,000
	Bulpoint Gel G2	2	pack	45000	90,000
	Spidol	5	buah	7000	35,000
	Fotocopy Kuesioner	100	lembar	300	30,000
	Fotocopy Buku Smart PLS	2	buah	67500	135,000
	Kertas HVS A4 70 gr	1	pack	60000	60,000
	Cetak dan Jilid Proposal Revisi	4	buah	37500	150,000
	Flash disk	3	buah	100000	300,000
	Penjepit Kertas	3	pack	10000	30,000
	Map Dokumen Plastik Zipper Bag Folio	10	buah	7000	70,000
	Pulsa (Koneksi Internet)	3	paket	100000	300,000
	Konsumsi	30	paket	30000	900,000
III	Publikasi				1,100,000
	Jurnal	1	Paket	500000	500,000
	HKI	1	Paket	600000	600000
IV	Perjalanan & Lain-lain				300,000
	Transport Pengambilan Data	1	PP	300000	300,000
Total					4,900,000


LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pernyataan												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Frisca Lidya Amelia	Perempuan	19	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4
2	Dinda Amelia	Perempuan	20	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5
3	Dini Nurul H.	Perempuan	20	5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5
4	Arnita fentrin	Perempuan	20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
5	Muhammad Irfan	Laki-laki	20	4	4	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5
6	Nur Imamah	Perempuan	20	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	2	5	5
7	Nuurin Lailatul M	Perempuan	20	5	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5
8	Ellyana hawa	Perempuan	20	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	4	5	3
9	Aneefah H.	Perempuan	20	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4
10	Muhammad Fuad	Laki-laki	20	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5
11	Muh. Anis M.	Laki-laki	21	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5
12	Rakhmat Auliya'	Laki-laki	20	5	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5
13	Abdur Rahman Al Farisi	Laki-laki	22	5	1	2	4	5	5	5	2	4	3	3	5	5
14	Shafa ayu F	Perempuan	18	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	5	3
15	Rista Anggraini	Perempuan	19	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
...
371	Haryo Salahudin	Laki-laki	22	2	1	4	4	5	3	2	2	2	1	3	2	3
372	Hasan Salahudin	Laki-laki	17	4	4	2	3	3	2	1	4	2	2	2	4	4
373	Michelle Haryanti	Perempuan	18	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3
374	Siska Sudiati	Perempuan	21	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4
375	Anastasia Farida	Perempuan	21	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5
376	Jabal Pradipta	Laki-laki	21	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4
377	Wadi Iswahyudi	Laki-laki	20	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
378	Oni Nasyidah	Perempuan	20	2	1	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4
379	Nadine Kartika A.	Perempuan	23	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4
380	Elvin Purwa H.	Laki-laki	21	3	3	2	1	3	3	2	4	3	2	3	3	2
381	Yessi Suryatmi	Perempuan	20	4	4	4	4	5	3	2	2	2	2	1	4	5
382	Ina Genta Aryani	Perempuan	19	4	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3
383	Dina Astuti	Perempuan	20	2	2	4	3	5	2	2	3	2	1	2	4	5
384	Heryanto S.	Laki-laki	19	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4
385	Raina Cinthia U.	Perempuan	18	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3

LAMPIRAN 3. CATATAN HARIAN PENELITIAN

No. 1.	Tanggal 26 Februari 2020	Kegiatan Merancang Kuesioner	Dokumen Pendukung Foto Kegiatan Merancang Kuesioner																																																																																																																																					
																																																																																																																																								
No. 2.	2 Maret 2020	Persiapan Pengambilan Data	Draft Kuesioner																																																																																																																																					
<p>KUESIONER UNTUK MENENTUKAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMBELI MAKANAN HALAL PADA MAHASISWA MUSLIM</p> <p>Selubungan penelitian yang kami lakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim, untuk itu persila menjawab kuesionernya untuk mengisi kuesioner berikut ini:</p> <p>Nama : _____</p> <p>Jenis Kelamin : _____</p> <p>Ura : _____</p> <p>Beri tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda</p> <table><tr><th>No</th><th>Pernyataan</th><th>Sangat Benar</th><th>Benar</th><th>Netral</th><th>Salah Benar</th><th>Sangat Salah</th></tr><tr><td>1</td><td>Saya mengetahui makanan yang saya makan adalah halal</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Saya yakin bahwa makanan yang saya makan diambil sesuai dengan ketentuan syariah</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Saya mengetahui bahwa LPPOM MUI dapat memberikan sertifikasi halal pada tempat kuliner yang telah memiliki sertifikat</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Saya mengetahui bahwa tempat kuliner yang saya kunjungi memiliki sertifikasi halal</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Saya merasa sertifikasi halal penting diperhatikan pada tempat kuliner</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>6</td><td>Saya percaya bahwa makanan makanan halal itu menyehatkan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>7</td><td>Saya percaya bahwa makanan makanan halal dapat mencegah penyakit</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>8</td><td>Saya mengetahui bahwa makanan dari makanan yang saya makan tidak halal</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>9</td><td>Harga di tempat kuliner yang saya kunjungi sesuai dengan kemampuan tanggungan di tempat kuliner</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>Harga di tempat kuliner yang saya kunjungi sesuai dengan pelayanan di tempat kuliner</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>11</td><td>Saya tertarik membeli makanan halal</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>12</td><td>Saya merekomendasikan makanan halal kepada orang lain</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> <div><p>KUESIONER UNTUK MENENTUKAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMBELI MAKANAN HALAL PADA MAHASISWA MUSLIM</p><p>Selubungan penelitian yang kami lakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim, untuk itu persila menjawab kuesionernya untuk mengisi kuesioner berikut ini:</p><p>* wajib</p><p>Nama * Jawaban Anda</p><p>Jenis Kelamin * Pria</p><p>Ura (Tahun) * Jawaban Anda</p><p>Pernyataan *</p><table><tr><th></th><th>Sangat Benar</th><th>Benar</th><th>Netral</th><th>Salah Benar</th><th>Sangat Salah</th></tr><tr><td>Saya mengetahui makanan yang saya makan adalah halal</td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td></tr><tr><td>Saya yakin bahwa makanan yang saya makan diambil sesuai dengan ketentuan syariah</td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td></tr><tr><td>Saya mengetahui bahwa LPPOM MUI dapat memberikan sertifikasi halal pada tempat kuliner yang telah memiliki sertifikat</td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td></tr><tr><td>Saya mengetahui bahwa tempat kuliner yang saya kunjungi memiliki sertifikasi halal</td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td></tr><tr><td>Saya merasa sertifikasi halal penting diperhatikan pada tempat kuliner</td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td></tr><tr><td>Saya percaya bahwa makanan makanan halal itu menyehatkan</td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/></td></tr></table></div>				No	Pernyataan	Sangat Benar	Benar	Netral	Salah Benar	Sangat Salah	1	Saya mengetahui makanan yang saya makan adalah halal						2	Saya yakin bahwa makanan yang saya makan diambil sesuai dengan ketentuan syariah						3	Saya mengetahui bahwa LPPOM MUI dapat memberikan sertifikasi halal pada tempat kuliner yang telah memiliki sertifikat						4	Saya mengetahui bahwa tempat kuliner yang saya kunjungi memiliki sertifikasi halal						5	Saya merasa sertifikasi halal penting diperhatikan pada tempat kuliner						6	Saya percaya bahwa makanan makanan halal itu menyehatkan						7	Saya percaya bahwa makanan makanan halal dapat mencegah penyakit						8	Saya mengetahui bahwa makanan dari makanan yang saya makan tidak halal						9	Harga di tempat kuliner yang saya kunjungi sesuai dengan kemampuan tanggungan di tempat kuliner						10	Harga di tempat kuliner yang saya kunjungi sesuai dengan pelayanan di tempat kuliner						11	Saya tertarik membeli makanan halal						12	Saya merekomendasikan makanan halal kepada orang lain							Sangat Benar	Benar	Netral	Salah Benar	Sangat Salah	Saya mengetahui makanan yang saya makan adalah halal	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Saya yakin bahwa makanan yang saya makan diambil sesuai dengan ketentuan syariah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Saya mengetahui bahwa LPPOM MUI dapat memberikan sertifikasi halal pada tempat kuliner yang telah memiliki sertifikat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Saya mengetahui bahwa tempat kuliner yang saya kunjungi memiliki sertifikasi halal	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Saya merasa sertifikasi halal penting diperhatikan pada tempat kuliner	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Saya percaya bahwa makanan makanan halal itu menyehatkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
No	Pernyataan	Sangat Benar	Benar	Netral	Salah Benar	Sangat Salah																																																																																																																																		
1	Saya mengetahui makanan yang saya makan adalah halal																																																																																																																																							
2	Saya yakin bahwa makanan yang saya makan diambil sesuai dengan ketentuan syariah																																																																																																																																							
3	Saya mengetahui bahwa LPPOM MUI dapat memberikan sertifikasi halal pada tempat kuliner yang telah memiliki sertifikat																																																																																																																																							
4	Saya mengetahui bahwa tempat kuliner yang saya kunjungi memiliki sertifikasi halal																																																																																																																																							
5	Saya merasa sertifikasi halal penting diperhatikan pada tempat kuliner																																																																																																																																							
6	Saya percaya bahwa makanan makanan halal itu menyehatkan																																																																																																																																							
7	Saya percaya bahwa makanan makanan halal dapat mencegah penyakit																																																																																																																																							
8	Saya mengetahui bahwa makanan dari makanan yang saya makan tidak halal																																																																																																																																							
9	Harga di tempat kuliner yang saya kunjungi sesuai dengan kemampuan tanggungan di tempat kuliner																																																																																																																																							
10	Harga di tempat kuliner yang saya kunjungi sesuai dengan pelayanan di tempat kuliner																																																																																																																																							
11	Saya tertarik membeli makanan halal																																																																																																																																							
12	Saya merekomendasikan makanan halal kepada orang lain																																																																																																																																							
	Sangat Benar	Benar	Netral	Salah Benar	Sangat Salah																																																																																																																																			
Saya mengetahui makanan yang saya makan adalah halal	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>																																																																																																																																			
Saya yakin bahwa makanan yang saya makan diambil sesuai dengan ketentuan syariah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>																																																																																																																																			
Saya mengetahui bahwa LPPOM MUI dapat memberikan sertifikasi halal pada tempat kuliner yang telah memiliki sertifikat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>																																																																																																																																			
Saya mengetahui bahwa tempat kuliner yang saya kunjungi memiliki sertifikasi halal	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>																																																																																																																																			
Saya merasa sertifikasi halal penting diperhatikan pada tempat kuliner	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>																																																																																																																																			
Saya percaya bahwa makanan makanan halal itu menyehatkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>																																																																																																																																			

3.	5- 9 Maret 2020	Pengambilan Data	<p>Foto Kegiatan Pengambilan Data</p>  
4.	10 Maret 2020	Rekapitulasi Data Penelitian	Hasil Rekapitulasi Data Penelitian
5.	11-14 Maret 2020	Analisis Data Penelitian dan Interpretasi hasil analisis	<p>Foto Kegiatan Analisis Data Penelitian</p> 

6.	24 -30 Maret 2020	Penyusunan Laporan Penelitian	Hasil Laporan Penelitian
7.	3-9 April 2020	Penyusunan Jurnal Penelitian	
8.	10 April 2020	Pengajuan Jurnal Fabonacci via website https:// jurnal.umj.ac.id /index.php/fbc /author	Submit jurnal Fabonacci via website 

**PENDEKATAN PLS-SEM UNTUK MENGETAHUI FAKTOR YANG
BERPENGARUH TERHADAP MINAT MEMBELI MAKANAN HALAL
PADA MAHASISWA MUSLIM**

Cindy Cahyaning Astuti^{1)*}, Dewi Ratiwi Meiliza²⁾, Dian Novita³⁾

¹⁾ Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Majapahit 666B Sidoarjo, 61271

²⁾ Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Majapahit 666B Sidoarjo, 61271

³⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Majapahit 666B Sidoarjo, 61271

**cindy.cahyaning@umsida.ac.id*

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

Abstrak

Peningkatan permintaan produk makanan halal menyebabkan peningkatan destinasi wisata kuliner pada beberapa tahun terakhir. Salah satu Kabupaten yang mengalami peningkatan pesat pada destinasi wisata Kuliner adalah Kabupaten Sidoarjo. Perkembangan wisata kuliner yang pesat pada beberapa tahun terakhir di Kabupaten Sidoarjo pada umumnya membidik target pasar para mahasiswa. Dengan mayoritas mahasiswa beragama muslim di Kabupaten Sidoarjo, mengkonsumsi makanan Halal menjadi potensi pasar yang besar. Beberapa wisata kuliner di Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan konsep wisata halal. Penelitian ini akan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat membeli makanan halal dan faktor apa yang memiliki pengaruh terbesar pada minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo. Teknik analisis menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dari 5 variabel prediktor yang digunakan dalam proses analisis yaitu Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan (X3), Bahan Makanan (X4) dan persepsi nilai (X5) terdapat 4 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y) yaitu variabel X1, X2, X3 dan X5. Sedangkan variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan (X3) dan persepsi nilai (X5) maka semakin meningkatkan Minat Membeli (Y). Sedangkan berdasarkan nilai koefisien pada masing-masing variabel diketahui bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki nilai koefisien terbesar sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki pengaruh terbesar terhadap Minat Membeli (Y).

Kata Kunci: Makanan Halal, Mahasiswa Muslim, PLS-SEM

DOI: <https://>

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan pemeluknya. Segala macam hal dipertimbangkan baik dari segi manfaat maupun mudharatnya, tak terkecuali terkait dengan makanan. Makanan adalah suatu hal yang berarti bagi keberlangsungan kehidupan manusia (Ali, 2016). Makanan memberi energi untuk manusia sehingga manusia dapat melakukan aktifitas. Untuk itu dalam islam kita mengenal istilah makanan halal dan haram.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki mayoritas populasi penduduk beragama muslim terbesar di dunia, hal ini menyebabkan peningkatan permintaan produk olahan makanan halal. Peningkatan permintaan produk olahan makanan halal menyebabkan peningkatan destinasi wisata kuliner pada beberapa tahun terakhir baik di kota besar maupun kota kecil di Indonesia. Salah satu Kabupaten yang mengalami peningkatan pesat pada destinasi wisata kuliner adalah Kabupaten Sidoarjo. Perkembangan wisata kuliner yang pesat pada beberapa tahun terakhir di Kabupaten Sidoarjo pada umumnya membidik target pasar para mahasiswa. Dengan mayoritas mahasiswa beragama muslim di Kabupaten Sidoarjo, mengonsumsi makanan halal menjadi potensi pasar yang besar. Beberapa wisata kuliner di Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan konsep wisata halal. Dengan adanya konsep wisata halal maka wisata kuliner di Kabupaten Sidoarjo perlu mengenalkan wisata kuliner halal juga. Namun seberapa besar minat mahasiswa muslim ini untuk membeli makanan halal belum pernah diukur.

Makanan Halal didefinisikan sesuatu yang diperbolehkan oleh syari'at untuk dikonsumsi kecuali ada larangan dari

Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW (Listyoningrum dan Albari, 2012). Namun, prosedur dan standar kehalalan tidak hanya sebatas mengikuti ajaran yang telah turun. Ada juga pengawasan dari segi kebersihan dan kualitas. Mulai dari bahan baku serta peralatan yang digunakan harus memenuhi hukum syariah serta memenuhi persyaratan. Proses produksi makanan perlu dipantau dan diawasi oleh pegawai muslim yang berkompeten (Issa dkk, 2009).

Lalu tidaknya sebuah produk tergantung dari minat konsumen untuk membeli. Minat adalah ketertarikan konsumen terhadap sebuah produk (Schiffman dan Kanuk, 2004). Seseorang yang memiliki sikap yang positif terhadap suatu produk akan timbul minat untuk membeli produk tersebut (Nulufi dan Murwatininguh, 2015). Beberapa penelitian terdahulu tentang makanan halal menyebutkan bahwa variabel kesadaran halal, kesehatan dan persepsi nilai berpengaruh signifikan positif terhadap minat beli produk makanan olahan halal (Nurhasanah, Mumandari dan Syamsun, 2017). Selain itu penelitian lain menyebutkan bahwa variabel sertifikasi halal, bahan produk dan minat beli berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Yuwono, 2017).

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan fokus untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat membeli makanan halal dan faktor mana yang memiliki pengaruh terbesar pada minat membeli makanan halal pada mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) Proses analisis menggunakan

Nama Penulis : Judul Artikel

FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika. Vol. (), pp. :

teknik PLS-SEM terdiri dari 3 tahapan. Pertama adalah pengukuran model reflektif (*Outer Model*), kedua pengukuran model formatif (*Outer Model*) dan ketiga pengukuran model struktural (*Inner Model*). Proses analisis ketiga tahapan tersebut dilakukan dengan program smartPLS 3.0. Diagram alir analisis PLS-SEM pada penelitian ini disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Analisis PLS-SEM

Tahap awal yaitu pengukuran model reflektif. Terdapat 4 tahap pemeriksaan yaitu Internal Consistency Reliability (menggunakan CR), Indicator Reliability (menggunakan Outer Loading), Convergent Validity (menggunakan AVE) dan Discriminant Validity (menggunakan Fornell Larcker Criterion). Internal consistency reliability dapat diukur dengan composite reliability (CR). Agar memenuhi kriteria, maka nilai CR harus lebih besar dari 0.7. Indikator reliabilitas dapat diukur dengan cara melihat nilai outer loading, jika outer loading > 0.7 maka indikator tersebut digunakan. Apabila terdapat outer loading antara 0.4 s/d 0.7 maka perlu dieliminasi untuk melihat efek pembuangan indikator pada AVE dan CR (jika AVE dan CR meningkat di atas ambang maka indikator dengan outer loading antara 0.4 s/d 0.7 perlu diuang, jika sebaliknya maka indikator dengan outer loading < 0.4 maka indikator tersebut diuang. Nilai Convergent validity dapat diukur

menggunakan AVE. Jika nilai AVE > 0.5 maka kriteria convergent validitynya terpenuhi. *Discriminant Validity* dapat diukur menggunakan Fornell-Larcker Criterion. Suatu variabel laten berbagi varian lebih dengan indikator yang mendasarinya daripada dengan variabel-variabel laten lain. Hal tersebut yang mendasari Fornell-Larcker Criterion. Nilai akar AVE (diagonal matriks) harus lebih besar daripada semua nilai baik ke kiri maupun ke bawah (Hair dkk, 2017).

Tahap kedua adalah pemeriksaan formatif. Terdapat dua tahap yaitu collinearity issue yang dapat dicek menggunakan nilai Outer VIF dan Significant Outer Weight yang dapat dilihat dari nilai P-Value. Nilai Outer VIF harus kurang dari 5 sedangkan P-value Outer Weight harus kurang dari 0.05 agar dapat disimpulkan signifikan.

Tahap Ketiga setelah pemeriksaan pada *outer model* selesai, dilanjutkan dengan penilaian hasil pengukuran model struktural (*inner model*). Terdapat 5 tahap yaitu Collinearity Assessment (menggunakan VIF), Structural Model Path Coefficients (menggunakan uji t), Coefficient of Determination (menggunakan R²), Effect Size (menggunakan f²) dan Predictive Relevance (menggunakan Q²). Analisis koefisien model struktural digunakan untuk mengetahui hubungan mana yang berpengaruh signifikan. Jika p-value < α (0.05) maka hubungan tersebut signifikan, sebaliknya jika p-value ≥ α (0.05) maka hubungan tersebut tidak signifikan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur akurasi pendugaan. Sebagai tambahan variabel mengevaluasi nilai R² dari semua variabel endogen kita dapat menggunakan f². Perbedaan f² dengan R² adalah f² lebih

2

3

spesifik pada masing-masing variabel eksogen. Sebagai tambahan untuk mengevaluasi besarnya nilai R² sebagai kriteria dari akurasi prediksi, peneliti dapat menggunakan nilai *Stone-Geisser's Q²*. Nilai Q² didapatkan dengan menggunakan prosedur *blindfolding*. Sebagai pengukuran relatif dari relevansi prediktif, nilai 0.02 dianggap memiliki relevansi prediktif yang kecil, 0.15 memiliki relevansi prediktif yang sedang dan 0.35 memiliki relevansi prediktif yang besar (Hair dkk, 2017).

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menyebar kuesioner kepada responden. Responden merupakan mahasiswa muslim di Kabupaten Sidoarjo. Karena jumlah populasi tidak diketahui maka dilakukan sampling. Untuk mendapatkan jumlah sampel kami menggunakan metode Lemeshow dengan persamaan (1) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p q}{e^2} = \frac{Z^2 p (1-p)}{e^2} \quad (1)$$

Dengan Z sebesar 1.96, p sebesar 0.5 dan d sebesar 5% maka didapatkan jumlah sampel sebesar 385 responden dengan pengambilan sampel secara snowballing (Martino dkk, 2018).

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan ditunjukkan pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Variabel Penelitian

Uraian variabel penelitian pada Gambar 3 disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 1. Uraian Variabel Penelitian

Variabel	Variabel Manifest (Indikator)
Kesehatan Halal (X1)	1. Pengembalian tentang kehalalan makanan (X1.1)
	2. Karyawan tentang proses pemasok makanan telah sesuai dengan ketentuan syariah (X1.2)
	3. Pengetahuan tentang sertifikat halal di tempat kuliner (X1.3)
Sertifikasi Halal (X2)	1. Ketersediaan sertifikat halal di tempat kuliner (X2.1)
	2. Ketersediaan sertifikat halal di tempat kuliner (X2.2)
	3. Kepentingan sertifikat halal (X2.3)
Kesehatan (X3)	1. Makan makanan halal itu sehat (X3.1)
	2. Makan makanan halal dapat mencegah penyakit (X3.2)
	3. Kepentingan sertifikat halal (X3.3)
Bahan Makanan (X4)	1. Kehalalan bahan makanan yang digunakan (X4.1)
	2. Kesesuaian harga dengan rata-rata makanan (X4.2)
	3. Kesesuaian harga dengan pelayanan di tempat kuliner (X4.3)
Persepsi Nilai (X5)	1. Ketertarikan membeli makanan halal (Y1.1)
	2. Merekomendasikan makanan halal kepada orang lain (Y1.2)
	3. Ketertarikan membeli makanan halal (Y1.3)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses analisis menggunakan teknik analisis *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) pada penelitian ini terdiri dari 3 tahapan. Pertama

Nama Penulis : Judul Artikel

FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika. Vol. (), pp. :

adalah pengukuran model reflektif (*Outer Model*), kedua pengukuran model formatif (*Outer Model*) dan ketiga pengukuran model struktural (*Inner Model*). Proses analisis ketiga tahapan tersebut antara lain diuraikan pada penjelasan sebagai berikut :

Pengukuran Model Reflektif

Tahap awal yaitu pengukuran model reflektif. Pengukuran model reflektif dilakukan pada variabel yang memiliki indikator bersifat reflektif. Pada penelitian ini indikator-indikator reflektif terdapat pada variabel Kesehatan (X3) dan minat membeli (Y). Tahapan pengukuran model reflektif terdiri 4 tahap pemeriksaan yaitu Internal Consistency Reliability menggunakan nilai CR, Indicator Reliability menggunakan nilai Outer Loading, Convergent Validity menggunakan nilai AVE dan Discriminant Validity menggunakan nilai Fornell Larcker Criterion.

Internal Consistency Reliability

Internal consistency reliability dapat diukur dengan Composite Reliability (CR). Agar memenuhi kriteria, maka nilai CR harus lebih besar dari 0.7. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai composite reliability (CR) untuk variabel variabel Kesehatan (X3) dan minat membeli (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Composite Reliability	
Variabel	Composite Reliability (CR)
Kesehatan	0.931
Minat Membeli	0.930

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa dari 2 variabel yang memiliki indikator reflektif yaitu Kesehatan (X3) dan Minat Membeli (Y) keduanya memiliki nilai CR lebih besar dari 0.7. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut telah reliabel dan dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

Indikator Reliability

Indikator *reliability* dapat diukur dengan cara melihat nilai *outer loading*, jika *outer loading* > 0.7 maka indikator tersebut digunakan. Apabila terdapat *outer loading* antara 0.4 s/d 0.7 maka perlu dieliminasi untuk melihat efek pembuangan indikator pada AVE dan CR (jika AVE dan CR meningkat di atas ambang maka indikator dengan *outer loading* antara 0.4 s/d 0.7 perlu diuang, jika sebaliknya maka tetap digunakan). Apabila *outer loading* < 0.4 maka indikator tersebut diuang. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *outer loading* pada masing-masing indikator untuk 2 variabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Outer Loading	
Outer Loading	
Indikator	Outer Loading
Kesehatan	Minat Membeli
X3.1	0.941
X3.2	0.926
Y1.1	0.956
Y1.2	0.908

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa semua indikator reflektif pada variabel Kesehatan (X3) dan Minat Membeli (Y) memiliki nilai *outer loading* diatas 0.7. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator reflektif telah reliabel untuk mengukur Kesehatan (X3) dan Minat Membeli (Y).

Convergen Validity

Nilai Convergent validity dapat diukur menggunakan nilai Average Variance Extracted (AVE). Jika nilai AVE lebih besar dari 0.5 maka kriteria convergent validity terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai AVE variabel variabel sebagai berikut :

4

5

Tabel 4. Nilai AVE Variabel	
Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kesehatan	0.872
Minat Membeli	0.870

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai AVE variabel Kesehatan (X3) dan Minat Membeli (Y) melebihi 0.5 sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut valid.

Discriminant Validity

Discriminant Validity dapat diukur menggunakan nilai *Fornell-Larcker Criterion*. Suatu variabel laten berbagi varian lebih dengan indikator yang mendasarinya daripada dengan variabel-variabel laten lain, hal tersebut yang mendasari *Fornell-Larcker Criterion*. Nilai akar AVE (diagonal matriks) harus lebih besar daripada semua nilai baik ke kiri maupun ke bawah. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Fornell-Larcker Criterion* untuk variabel Kesehatan (X3) dan minat membeli (Y) sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Discriminant Validity Variabel Kesehatan (X3)

Variabel	X4	X1	X3	Y	X5	X2
X4	1.000					
X1	0.373	1.000				
X3	0.390	0.469	0.934			
Y	0.298	0.440	0.475	1.000		
X5	0.500	0.413	0.399	0.384	1.000	
X2	0.417	0.425	0.457	0.414	0.434	1.000

Tabel 6. Hasil Discriminant Validity Variabel Minat Membeli (Y)

Variabel	X4	X1	X3	Y	X5	X2
X4	1.000					
X1	0.373	1.000				
X3	0.390	0.469	0.934			
Y	0.298	0.440	0.475	0.933		
X5	0.500	0.413	0.399	0.384	1.000	
X2	0.417	0.425	0.457	0.414	0.434	1.000

6

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa untuk variabel minat membeli, akar AVE lebih tinggi juga daripada korelasi minat membeli dengan variabel lain sehingga indikator pengukur minat membeli dapat dikatakan telah valid.

Pengukuran Model Formatif

Tahap kedua adalah pengukuran model formatif. Pengukuran model formatif dilakukan pada variabel yang memiliki indikator bersifat formatif. Pada penelitian ini indikator-indikator formatif terdapat pada variabel Kesadaran Halal (X1), Sertifikasi Halal (X2) dan Persepsi Nilai (X5). Sedangkan untuk variabel Bahan Makanan (X4) merupakan variabel dengan satu indikator (*single construct*) sehingga tidak perlu dilakukan pengukuran model reflektif atau pengukuran model formatif. Tahapan pengukuran model formatif terdiri dari dua tahap yaitu *Collinearity Issue* yang dilakukan menggunakan nilai *Outer VIF* dan *Significant Outer Weight* yang dilakukan menggunakan nilai *P-Value*.

Collinearity Issue

Collinearity Issue diukur menggunakan nilai *Outer VIF*. Nilai *Outer VIF* untuk masing-masing indikator formatif harus kurang dari 5. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Outer VIF* adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Nilai VIF Pada Indikator Formatif

Variabel	Indikator	VIF
X1	X1.1	1.885
	X1.2	1.885
X2	X2.1	2.370
	X2.2	1.847
	X2.3	1.836

	X5.1	3.022
X5	X5.2	2.178
	X5.3	2.221

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa nilai *Outer VIF* pada indikator formatif memiliki nilai dibawah 5 untuk semua indikator formatif pada ketiga variabel Kesadaran Halal (X1), Sertifikasi Halal (X2) dan Persepsi Nilai (X5). Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas pada masing-masing indikator formatif pada semua variabel yang digunakan.

Significant Outer Weight

Significant Outer Weight dapat dilihat menggunakan nilai *p-value*. Nilai *Significant Outer Weight* harus kurang dari 0.05 agar dapat dikatakan bahwa indikator formatif tersebut signifikan dan dapat digunakan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *p-value* pada masing-masing indikator formatif adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Nilai P-Value Indikator Formatif

Indikator -> Variabel	P Values
X1.1 -> Kesadaran Halal	0.000
X1.2 -> Kesadaran Halal	0.656
X2.1 -> Sertifikasi Halal	0.002
X2.2 -> Sertifikasi Halal	0.080
X2.3 -> Sertifikasi Halal	0.008
X5.1 -> Persepsi Nilai	0.016
X5.2 -> Persepsi Nilai	0.793
X5.3 -> Persepsi Nilai	0.005

Berdasarkan Tabel 8, diketahui bahwa terdapat nilai *p-value* indikator formatif yang belum signifikan yaitu nilai *p-values* yang lebih besar dari 0.05, indikator tersebut antara lain adalah indikator X1.2, X2.2 dan X5.2. Sehingga ketiga indikator tersebut perlu uji lanjut dengan pemeriksaan *outer loading*. Sedangkan untuk indikator X1.1, X2.1, X2.3, X5.1 dan X5.3 sudah signifikan dengan nilai *p-value* yang lebih kecil dari

0.05, sehingga indikator tersebut layak digunakan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan *outer loading* indikator X1.2, X2.2 dan X5.2 yang disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Outer Loading dan P-Value Outer Loading Indikator Formatif

Indikator -> Variabel	Outer Loading	P
X1.2 -> Kesadaran Halal	0.718	0.000
X2.2 -> Sertifikasi Halal	0.793	0.000
X5.2 -> Persepsi Nilai	0.737	0.000

Berdasarkan Tabel 9, diketahui nilai *outer loading* untuk indikator X1.2, X2.2 dan X5.2 memiliki nilai diatas 0.5. Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator X1.2, X2.2 dan X5.2 tetap layak untuk digunakan.

Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Selanjutnya setelah pemeriksaan pada *outer model* selesai, dilanjutkan dengan penilaian hasil pengukuran model struktural (*inner model*). Terdapat 5 tahap dalam pengukuran model struktural (*inner model*) yaitu *Collinearity Assessment* menggunakan nilai *VIF*, *Structural Model Path Coefficients* menggunakan uji *t*, *Coefficient of Determination* menggunakan nilai *R²*, *Effect Size* menggunakan nilai *f²* dan *Predictive Relevance* menggunakan nilai *Q²*.

Analisis koefisien model struktural digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel mana yang berpengaruh signifikan. Hasil dari analisis koefisien model struktural (*inner model*) dapat dilihat pada Gambar 7 dan Tabel 14. Jika nilai *p-value* < α (0.05) maka hubungan antar variabel tersebut signifikan, sebaliknya jika *p-value* $\geq \alpha$ (0.05) maka hubungan antar

7

variabel tersebut tidak signifikan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur akurasi pendugan. Sebagai tambahan untuk mengevaluasi nilai *R²* dari semua variabel endogen kita dapat menggunakan *F*. Perbedaan *F* dengan *R²* adalah *F* lebih spesifik pada masing-masing variabel eksogen. Sebagai tambahan untuk mengevaluasi besarnya nilai *R²* sebagai kriteria dari akurasi prediksi, dapat juga menggunakan nilai *Stone-Geissers Q²*. Nilai *Q²* didapatkan dengan menggunakan prosedur *cross-validation*. Sebagai pengukuran relatif dari relevansi prediktif, nilai 0.02 dianggap memiliki relevansi prediktif yang kecil, 0.15 memiliki relevansi prediktif yang sedang dan 0.35 memiliki relevansi prediktif yang besar. Hasil analisis koefisien model struktural (*Inner Model*) disajikan pada Gambar 3 dan Tabel 10 sebagai berikut:



Gambar 3. Koefisien Model Struktural (Inner Model)

Tabel 10. Hasil Pengaruh Antar Variabel		
Pengaruh Antar Variabel	Koefisien	P Values
X1	0.200	0.000
X2	0.156	0.004
X3	0.260	0.000
X4	-0.010	0.853

8

Berdasarkan Gambar 3 dan Tabel 10 diketahui bahwa variabel Kesadaran Halal (X1) memiliki nilai *p-value* sebesar (0.000), sertifikasi halal (X2) memiliki nilai *p-value* sebesar (0.004), Kesehatan(X3) memiliki nilai *p-value* sebesar (0.000) dan persepsi nilai (X5) memiliki nilai *p-value* sebesar (0.0014). Keempat variabel tersebut memiliki nilai *p-value* lebih kecil dari α (0.05), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan(X3) dan persepsi nilai (X5) berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y). Sedangkan berdasarkan nilai koefisien pada masing-masing variabel diketahui bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki nilai koefisien terbesar yaitu (0.260), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki pengaruh terbesar terhadap Minat Membeli (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS SEM) diketahui bahwa dari 5 variabel prediktor yang digunakan dalam proses analisis yaitu Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan(X3), Bahan Makanan (X4) dan persepsi nilai (X5) terdapat 4 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y). Keempat variabel tersebut adalah Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan(X3) dan persepsi nilai (X5). Sedangkan variabel Bahan

Makanan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Membeli (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat Kesadaran Halal (X1), sertifikasi halal (X2), Kesehatan(X3) dan persepsi nilai (X5) maka semakin meningkatkan Minat Membeli (Y). Sedangkan berdasarkan nilai koefisien pada masing-masing variabel diketahui bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki nilai koefisien terbesar yaitu (0.260), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan (X3) memiliki pengaruh terbesar terhadap Minat Membeli (Y).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menadani penelitian ini melalui riset internal. Tak lupa ucapan terima kasih juga kepada Angga Dwi Mulyanto, M.Si., Dosen di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia berdiskusi banyak mengenai PLS SEM.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muchtar. 2016. "Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah dan Tanggung jawab Produs Atas Produk Industri Halal". *Akham*, Vol.16(2), pp: 291-306.

Hair, Joseph F., Hult, G.T.M., Ringle, Christian M., dan Sarstedt, Marko. 2017. *A Primer on Partial Least*

Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). United State of America : Sage Publications.

Issa, Z. M., Hamdan, H., Muda, W., dan Jusoff, K. 2009. "Practices of Food Producers in Producing Halal Food Products in Malaysia". *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol.1(7), pp 53-63.

Listyoningrum, A., dan Albani. 2012. "Analisis Minat Beli Konsumen Muslim Terhadap Produk yang Tidak Diperpanjang Sertifikat Halalnya". *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*. Vol. 2(1), pp: 40-51.

Martino, L., Luengo, D., dan Miguez, J. 2018. *Independent Random Sampling Methods*. Berlin : Springer.

Nulufi, K., dan Murwatingsih. 2015. "Minat Beli sebagai Mediasi Pengaruh Brand Image dan Sikap Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Batik di Pekalongan". *Management Analysis Journal*. Vol. 4(2), pp: 129-141.

Nurhasanah, S., Munandar, J. M., dan Syamsan, M. 2017. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Produk Makanan Olahan Halal pada Konsumen". *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. Vol.8 (3), pp: 250-260.

Schiffman, Leon dan Kamuk, Lajuk L. (2004). *Perilaku Konsumen*. Alih Bahasa : Zoelkifli Kasip. Jakarta: PT Indeks.

Yuwono, D. B. 2017. "Kepedulian Muslim Perkotaan Terhadap Kehalalan Makanan Produk Pengusaha Mikro Kecil". *Panangkaran, Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol.1 (1), pp: 111-137.

9

5
LAMPIRAN 5. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL

Biodata Ketua

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Cindy Cahyaning Astuti, S.Si., M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	215498
5	NIDN	0714079101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sidoarjo, 14 Juli 1991
7	e-mail	cindy.cahyaning@umsida.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	082139111440
9	Alamat Kantor	Kantor FKIP - Gedung D Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit 666B 61215
10	Nomor Telepon/Faks	031-8945444
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata kuliah yang Diampu	Statistika Dasar 2 sks
		Statistics 3 sks
		Kalkulus Dasar 3 sks
		Matematika Diskrit 2 sks
		Statistika II 3 sks

5
Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan tinggi	Universitas Brawijaya Malang	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	
Bidang Ilmu	Statistika	Statistika	
Tahun Masuk-lulus	2009-2013	2013-2015	
Judul Sripsi/Tesis	Perbandingan <i>Generalized Poisson Regression</i> dan <i>Negative Binomial Regression</i> untuk Data <i>Overdispersi</i> dan <i>Underdispersi</i> pada Regresi <i>Poisson</i>	Pemodelan Regresi <i>Zero Inflated Negative Binomial</i> (Zinb) Pada Kasus Tetanus Neonatorum di Provinsi Jawa Timur	
Nama Pembimbing	Eni Sumarminingsih, S.Si., M.M. Prof. Dr. Ir. Loekito Adi S., M.Agr.	Dr. Ismaini Zain, M.Si .	

A. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2016	Analisis Cluster Hirarki (<i>Hierarchical Cluster Analysis</i>) dengan Algoritma <i>Average Linkage</i> untuk Mengelompokkan Karakteristik Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo	Umsida	Rp.2.000.000
2.	2018	Evaluasi Proses Pembelajaran E-Learning (Edmodo) Menggunakan Pendekatan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	Umsida	Rp. 5.000.000

B. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	UKM “SOLAKIS HARJO” Souvenir Gelas Lukis Khas Sidoarjo (Glasspainting)	Umsida	Rp. 2.500.000
2.	2018	Peningkatan Produktivitas dan Kreatifitas Pengelola Bank Sampah	Umsida	Rp.7.000.000

C. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	NamaJurnal	WaktudanTempat
1	Estimation Parameters and Modelling Zero Inflated Negative Binomial	CAUCHY – Jurnal Matematika Murni dan Aplikasi	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 29 November 2016
2	Analisis Korelasi untuk Mengetahui Keeratan Hubungan antara Keaktifan Mahasiswa dengan Hasil Belajar Akhir	Journal of Information and Computer Technology Education (JICTE)	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, April 2017
3.	Strategy of Rescheduling Project of Elevation and Roof Replacement of Granular-I NPK Plant by CPM Method (Critical Path Method) at PT. Pupuk Kujang Cikampek	International Journal of Scientific & Engineering Research (IJSER)	International Journal of Scientific & Engineering Research (IJSER), Agustus 2017

4	⁷ UKM “SOLAKIS HARJO” Souvenir Gelas Lukis Khas Sidoarjo (Glasspainting)	Jurnal Abadimas Adi Buana	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 1 Oktober 2017
5	⁷ Applied Hierarchical Cluster Analysis with Average Linkage Algoritma	CAUCHY – Jurnal Matematika Murni dan Aplikasi.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 1 November 2017

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	1st International Conference on Intellectuals’ Global Responsibility (ICIGR 2017)	⁷ Analysis of Population Density and Family Wellbeing	Umsida, 24- 25 November 2017
2.	Seminar Nasional FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Tema “Penguatan Karakter dan Profesionalitas Pendidik Berbasis Literasi di Era Revolusi Industri 4.0”	Comparison Between Effectiveness of the Learning Process using E-Learning Methods and Conventional Methods	Umsida, 27 Juni 2019

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Statistika Dasar	2016	100	Umsida Press
2.	Statistika Dasar Konsep dan Aplikasinya (Edisi Revisi)	2017	57	Umsida Press

⁶
F. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Statistika Dasar Konsep dan Aplikasinya (Edisi Revisi)	2017	Buku	EC00201804818, 26 Februari 2018

⁶
G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir


No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Di terapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
----	-----------------------------------------------------------------	-------	------------------	-------------------

1				
---	--	--	--	--

Saya dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Biodata Diri yang tertulis di atas adalah benar. Saya sepenuhnya bertanggung jawab jika terdapat kesalahan di dalam Biodata Diri ini

Sidoarjo, 10 April 2020

Yang Bertanda Tangan,



Cindy Cahyaning Astuti, S.Si., M.Si.

Biodata Anggota Peneliti 1

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Dewi Ratiwi Meiliza, SE.,MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIK	3127501
5	NIDN	0720058706
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 20 Mei 1987
7	e-mail	dewiratiwimeiliza@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	082139111440
9	Alamat Kantor	Gedung GKB 2, Ruang Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit 666B 61215
10	Nomor Telepon/Faks	031-8945444
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata kuliah yang Diampu	Manajemen Strategik 3 sks
		Manajemen Keuangan I 3 sks
		Praktikum Manajemen Keuangan 2 sks
		Praktikum Mini Bank 2 sks
		Manajemen Keuangan Internasional 3 sks

Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan tinggi	Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta	Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta	
Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan	Manajemen SDM	
Tahun Masuk-lulus	2005-2009	2009-2011	
Judul Sripsi/Tesis	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap <i>Return on Investment</i> , Studi Kasus: PT Indonesian Satellite Corporation Tbk	Analisis Pengaruh Kompensasi Tidak Langsung dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasi pada Bank X, Divisi <i>Banking Contact Center</i> Kantor Pusat Jakarta	
Nama Pembimbing	Luqman Hakim, SE.,MM Sri Supriastuti, SE.,MM	Prof. Dr. Ismuhadjar, SE.,MM Dr. Alex Zami, SE.,MM	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)

H. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Waktu dan Tempat
1	Analisis Pengaruh Kompensasi Tidak Langsung Dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Pada Bank Mandiri	<i>Proceeding SNEB</i> (Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis)	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 17 September 2016
2	Analisis Rasio Keuangan sebagai Analisis Fundamental dalam Menentukan Keputusan Investasi Saham pada Bank BUMN	<i>Proceeding FMI</i> (Forum Manajemen Indonesia)	Palembang, 7 November 2018
3	Fleksibilitas Keuangan, Aktivitas Investasi, dan <i>Cash Holding Study</i> pada perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode 2012 - 2016	<i>Proceeding ICOMS (International Conference on Management Sciences</i> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 23 Maret 2019
4.	Pendekatan Rasio Fibonacci Dan Fuzzy Logic Sebagai Analisis Teknikal Dalam Menentukan Keputusan Investasi Saham	Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Perbankan (JBMP) UMSIDA	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2 Nopember 2019

I. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

J. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

K. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

L. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Di terapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

Saya dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Biodata Diri yang tertulis di atas adalah benar. Saya sepenuhnya bertanggung jawab jika terdapat kesalahan di dalam Biodata Diri ini

Sidoarjo, 10 April 2020

Yang Bertanda Tangan,



Dewi Ratiwi Meiliza, SE.,MM

Biodata Anggota Peneliti 2

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dian Novita, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	206271
5	NIDN	0701118101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sidoarjo, 1 Nopember 1981
7	Email	diannovita1@umsida.ac.id
8	Nomor Telepon/Hp	08123287304
9	Alamat Kantor	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
10	Nomor Telepon/Faks	0318945444/0318949333
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 25 orang
12	Mata Kuliah yang diampuh	<ul style="list-style-type: none"> - Listening for Leisure - Interpretive Reading - Critical Reading - Extensive Reading - Translation - English for Specific Purposes - Thesis Proposal Seminar - Bahasa Inggris 1

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Negeri Surabaya	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendiidkan Bahasa dan Sastra Inggris	
Tahun Masuk-Lulus	1999-2003	2009-2011	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	An Analysis of Grammatical Errors Made by Fourth Semester Students of English Department at Muhammadiyah University of Malang in Writing Narrtative Paragraph	Collaborative Strategic Reading (CSR) for Teaching Reading Comprehension	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Sudiran, M.Hum Rismar Riansih, M.Pd	Prof. Dr. Soekemi, M.A Dr. Irene Risakotta, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2014	Peningkatan Kemampuan Metakognitif Siswa Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Siswa Kelas V di MI Manbaul Hikmah Kediri	Ristekdikti	Rp. 14.275.000
2	2017	Analisis Gambar Siswa Tuna Rungu ditinjau dari Makna Bahasa Rupa (bentuk dan warna) di SLB Dewi Sartika Geluran Sidoarjo	Umsida	Rp. 5.800.000

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Peningkatan Kemampuan Metakognitif Siswa Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Siswa Kelas V di MI Manbaul Hikmah Kediri	Pedagogia	Vol 4 No 2 (2015)
2	Syndicate Learning: An Alternative Approach for Teaching Extensive Reading	Journal of Languages and Language Teaching	Vol 6 No 1 (2018)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional FKIP UMSIDA	Penerapan Translation melalui Metode Bernyanyi dan Menggambar untuk Memahami Kosakata Bahasa Inggris Siswa PAUD Tunas Cendekia Porong Sidoarjo	2017/ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2	Seminar Internasional ICIGR	Collaborative Strategic Reading (CSR): An Attractive Strategy for Teaching Reading Skill	2017/ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

10

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Waktu & Tempat

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Jenis Rekayasa Sosial lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

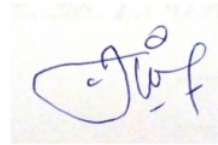
J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Saya dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Biodata Diri yang tertulis di atas adalah benar. Saya sepenuhnya bertanggung jawab jika terdapat kesalahan di dalam Biodata Diri ini

Sidoarjo, 10 April 2020

Anggota,



Dian Novita, M.Pd

Laporan Penelitian Pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk Mengetahui Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Membeli Makanan Halal pada Mahasiswa Muslim

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

2

Cindy Cahyaning Astuti. "PLS-SEM Analysis to Know Factors Affecting The Interest of Buying Halal Food in Muslim Students", Jurnal Varian, 2021

Publication

2%

3

publikasi.mercubuana.ac.id

Internet Source

2%

4

journal-litbang-rekarta.co.id

Internet Source

2%

5

apra.umsida.ac.id

Internet Source

1%

6

www.scribd.com

Internet Source

1%

7

eprints.umsida.ac.id

Internet Source

1%

8	docobook.com Internet Source	1 %
9	anzdoc.com Internet Source	1 %
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
11	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	1 %
12	es.scribd.com Internet Source	1 %
13	vibdoc.com Internet Source	1 %
14	ijms.uum.edu.my Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On